



January 30

“The Scriptures Our Safeguard”

To the law and to the testimony! If they do not speak according to this word, it is because there is no light in them.—Isaiah 8:20.

The people of God are directed to the Scriptures as their safeguard against the influence of false teachers and the delusive power of spirits of darkness. Satan employs every possible device to prevent people from obtaining a knowledge of the Bible; for its plain utterances reveal his deceptions. At every revival of God's work the prince of evil is aroused to more intense activity; he is now putting forth his utmost efforts for a final struggle against Christ and His followers. The last great delusion is soon to open before us. Antichrist is to perform his marvelous works in our sight. So closely will the counterfeit resemble the true that it will be impossible to distinguish between them except by the Holy Scriptures. By their testimony every statement and every miracle must be tested.

Those who endeavor to obey all the



commandments of God will be opposed and derided. They can stand only in God. In order to endure the trial before them, they must understand the will of God as revealed in His word; they can honor Him only as they have a right conception of His character, government, and purposes, and act in accordance with them. None but those who have fortified the mind with the truths of the Bible will stand through the last great conflict. To every soul will come the searching test: Shall I obey God rather than men? The decisive hour is even now at hand. Are our feet planted on the rock of God's immutable word? Are we prepared to stand firm in defense of the command-

ments of God and the faith of Jesus? . . .

The truth and the glory of God are inseparable; it is impossible for us, with the Bible within our reach, to honor God by erroneous opinions. Many claim that it matters not what one believes, if the life is only right. But the life is molded by the faith. If light and truth is within

our reach, and we neglect to improve the privilege of hearing and seeing it, we virtually reject it; we are choosing darkness rather than light. . .

God has given us His word that we may become acquainted with its teachings and know for ourselves what He requires of us. When the lawyer came to Jesus with the inquiry, “What shall I do to inherit eternal life?” the Saviour referred him to the Scriptures, saying: “What is written in the law? how readest thou?” (Luke 10:25, 26.)—**The Great Controversy, 593, 594, 597, 598.**



30 Januari

"ALKITAB PERLINDUNGAN KITA"

"Carilah pengajaran dan kesaksian!" Siapa yang tidak berbicara sesuai dengan perkataan itu, maka baginya tidak terbit fajar.—Yesaya 8:20.

Umat Allah dituntun kepada Alkitab sebagai perlindungan mereka terhadap pengaruh guru-guru palsu dan kuasa yang menipu dari roh-roh kegelapan. Setan menggunakan setiap sarana yang mungkin untuk

mencegah manusia memperoleh pengetahuan mengenai Alkitab, karena kata-kata Alkitab yang jelas mengungkapkan penipuannya. Pada setiap kali pekerjaan Allah dibangunkan, raja kejahatan bangkit dengan lebih giat lagi. Sekarang ia menggunakan usahanya yang paling keras dalam perjuangannya yang terakhir melawan Kristus dan pengikut-pengikut-Nya. Penipuan besar terakhir akan segera digelar dihadapan kita. Antikristus akan melakukan pekerjaan-pekerjaannya yang mengherankan di depan mata kita. Begitu miripnya pemalsuan itu dengan aslinya, sehingga mustahil untuk membedakannya kecuali oleh Alkitab. Setiap pernyataan dan setiap mukjizat harus diuji oleh kesaksian Alkitab.

Mereka yang berusaha untuk menurut semua perintah Allah akan ditentang dan dicemoohkan. Mereka bisa berdiri hanya



di dalam dan oleh pertolongan Allah. Agar dapat menanggung pencobaan yang datang, mereka harus mengerti kehendak Allah sebagaimana yang dinyatakan di dalam Firman-Nya. Mereka bisa menghormati-Nya hanya apabila mereka mempunyai pengertian yang benar mengenai tabiat-Nya, pemerintahan-Nya dan maksud-maksud-Nya, dan bertindak sesuai dengan itu. Hanya mereka yang telah membentengi pikirannya dengan kebenaran-kebenaran Alkitab yang akan bertahan melewati pertentangan besar terakhir itu. Akan datang ujian penelitian yang mendalam kepada jiwa: Akankah saya lebih menurut kepada Allah dari pada kepada manusia? Bahkan saat yang menentukan sekarang sudah datang. Apakah kaki kita berpijak kukuh di atas batu karang Firman Allah yang berubah itu? Apakah kita bersedia untuk berdiri

teguh mempertahankan perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus?....

Kebanaran dan kemuliaan Allah tidak bisa dipisahkan; mustahil bagi kita, menghormati Allah oleh pendapat-pendapat kita yang salah, sementara Alkitab ada dalam jangkauan kita. Banyak yang berpendapat bahwa tidak menjadi soal apa yang seseorang percayai, asal

kehidupannya benar. Tetapi hidup itu dibentuk oleh kepercayaan atau iman. Jika terang dan kebenaran berada dalam jangkauan kita, dan kita melalaikan kesempatan untuk mendengar dan melihatnya, sesungguhnya kita menolaknya. Kita memilih kegelapan lebih dari terang....

Allah telah memberikan kepada kita Firman-Nya supaya kita menjadi terbiasa dengan ajaran-ajaran-Nya, dan mengetahui apa yang Ia tuntut dari kita sendiri. Pada waktu ahli hukum itu datang kepada Yesus dengan pertanyaan, "Guru, perbuatan baik apakah yang harus ku perbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" Juruselamat menunjuk kepada Alkitab dengan berkata, "Apakah yang tertulis di dalam hukum itu? Bagaimanakah kamu baca?" (Lukas 10:25,26). —**Alfa dan Omega, jld.8, hlm.624,625,629.**